

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis dapat menyimpulkan penelitian ini sebagai berikut:

1. Kredibilitas merupakan citra yang dibangun organisasi dalam menyampaikan layanan informasi adalah hal yang paling tepat dilakukan, hal ini akan menumbuhkembangkan citra publik terhadap organisasi. Layanan informasi yang kredibel meliputi diantaranya kenyamanan tempat seperti ruangan yang sejuk dan nyaman, kemudahan informasi seperti mudahnya akses mendapatkan informasi baik secara *offline* maupun *online*, kriteria seperti informasi bahwa kriteria yang dapat mendaftar pada program dapat dengan mudah terinformasikan, dan keterampilan yang merupakan persyaratan utama terinformasikan dengan jelas sehingga calon Pekerja Migran Indonesia ke Jepang dapat memahami segala persyaratan yang harus dipersiapkan.
2. Keterandalan merupakan harapan dari publik atau pencari kerja dalam menjaga mutu layanan informasi, dimana mutu layanan informasi ini harus sangat bermanfaat bagi publik atau pencari kerja. Meliputi diantaranya etos kerja dimana kedisiplinan dalam diri harus ditanamkan sedini mungkin agar menjadikan diri sendiri mampu dan terbiasa bekerja keras, seleksi yang

setiap tahapannya membutuhkan tenaga ekstra bagi para calon Pekerja Migran Indonesia ke Jepang mulai dari pikiran, fisik dan mental yang terus diuji setiap tahapan seleksi tersebut, pelatihan bahasa asing yang merupakan peningkatan pengetahuan serta wawasan khususnya bahasa Jepang yang akan dipakai sehari-hari bagi para calon Pekerja Migran Indonesia ke Jepang ketika sudah bekerja, dan kuota penerimaan tidak dibatasi sesuai dengan jumlah calon Pekerja Migran Indonesia ke Jepang yang lulus seleksi sampai akhir sedangkan lapangan kerja di Jepang sangat terbuka lebar. Jaminan mutu akan informasi yang disuguhkan kepada calon Pekerja Migran Indonesia ke Jepang adalah kunci utama bagi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat dalam memberikan layanan informasi yang baik, mudah dipahami serta tepat sasaran sehingga apa yang menjadi tujuan organisasi dapat tercapai.

3. Kepercayaan akan layanan informasi tentunya tidak dengan mudah dibangun secara instan, dalam hal ini calon Pekerja Migran Indonesia ke Jepang menilai bahwa Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat adalah salah satu instansi pemerintah sehingga mereka pun merasa bahwa informasi yang diberikan langsung oleh instansi ini dapat dipercaya. Meliputi kejujuran dimana petugas layanan informasi memberikan informasi sesuai standar operasional prosedur instansi tidak berlebihan dan tidak dikurangi dalam memberikan informasi, instansi pemerintah dimana Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat merupakan

instansi dibawah Pemerintahan Provinsi Jawa Barat yang menjadikan tingkat kepercayaan menjadi tinggi, kepastian mendapatkan pekerjaan ketika calon Pekerja Migran Indonesia ke Jepang lulus seleksi sampai ke pelatihan tahap I di daerah sudah dapat dipastikan mereka akan mendapatkan pekerjaan setelah wawancara langsung dengan perwakilan pihak perusahaan dan langsung menandatangani kontrak kerja, dan pengalaman kerja yang menjadi nilai tambah bagi para calon Pekerja Migran Indonesia ke Jepang yang telah berangkat dan pulang kembali ke Indonesia mereka diberikan pilihan untuk bekerja melanjutkan di Jepang atau bekerja di dalam negeri dengan sudah mempunyai pengalaman kerja maupun berwirausaha.

4. Tanggung jawab dalam menyampaikan layanan informasi menjadi sangat penting dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat dalam memberikan layanan informasi. Hal ini menjadi kewajiban organisasi bertanggung jawab atas seluruh informasi yang diberikan kepada calon Pekerja Migran Indonesia ke Jepang salah satunya adalah program Pemagangan ke Jepang. Pemberian informasi mengenai adanya uang saku yang diberikan kepada mereka yang nantinya akan bekerja di Jepang dengan besaran sesuai dengan kontrak kerja masing-masing perusahaan, asuransi sebagai bentuk tanggung jawab baik dari perusahaan maupun pemerintah yang menyalurkan mereka untuk bekerja di Jepang mulai dari kecelakaan kerja, kematian dan sebagainya, dan kejadian tidak terduga yang sudah

diantisipasi sebelumnya mengingat pengalaman yang sudah terjadi yang dijadikan bahan evaluasi untuk meminimalisir sekecil mungkin tidak akan terjadi kembali dikemudian hari. Segala bentuk informasi yang diberikan sudah sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Filosofis

1. Disarankan sebaiknya komunikasi layanan informasi ini dapat meningkatkan pengetahuan serta wawasan bagi calon Pekerja Migran Indonesia ke Jepang sehingga dapat membantu mereka dari informasi yang didapatkan. Pemahaman yang didapatkan menjadikan mereka dapat menyiapkan segala sesuatu terkait bagaimana caranya dapat bekerja di Jepang. Memperluas wawasan mengenai persyaratan, proses seleksi yang ketat, dan sampai dengan bidang pekerjaan yang akan mereka kerjakan nantinya di Jepang.
2. Bagi peneliti sebaiknya hasil penelitian ini diajarkan pengetahuan dan wawasan bagi diri sendiri serta dapat mempublikasikannya kepada mereka yang membutuhkan informasi dan yang belum mengetahui bagaimana caranya bekerja ke luar negeri dengan negara tujuan Jepang sehingga mereka dapat memahami dengan baik.

5.2.2 Saran Akademis

1. Disarankan sebaiknya layanan informasi yang mengedepankan kredibilitas, keterandalan, terpercaya, dan tanggung jawab akan informasi yang terkait dengan kepuasan calon Perkerja Migran Indonesia ke Jepang melibatkan instansi terkait yang juga menerapkan layanan informasi tersebut dalam upaya untuk menambah wawasan dan pengetahuan terhadap perkembangan teori komunikasi layanan yang berhubungan dengan perkembangan ilmu komunikasi. Sehingga para pegawai mempunyai ilmu pengetahuan atau teknik penyampaian informasi secara ilmiah karena teknik-teknik penyampaian informasi apabila dilakukan dengan benar dan baik sesuai ilmu komunikasi maka akan baik pula tersampaikan kepada publik atau pencari kerja yang membutuhkan informasi tersebut.
2. Bagi peneliti sebaiknya hasil penelitian menjadi motivasi untuk melakukan penelitian berikutnya yang lebih mendalam dan mempraktekan ilmu komunikasi yang diperoleh dari hasil penelitian di dunia kerja secara nyata.

5.2.3 Saran Praktis

1. Bagi organisasi manajemen Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi sebaiknya meningkatkan kualitas layanan informasi dari segi kredibilitas, keterandalan, terpercaya, dan tanggung jawab akan informasi yang dilakukan oleh pegawai sesuai standar operasional prosedur organisasi yang wajib dipatuhi.

2. Dengan adanya layanan informasi yang meliputi kredibilitas, keterandalan, terpercaya, dan tanggung jawab akan informasi, sebaiknya para pegawai memberikan kontribusi yang sangat baik kepada organisasi terhadap layanan informasi yang diberikan kepada calon Pekerja Migran Indonesia ke Jepang, bukan hanya dengan teori atau peraturan yang tertuang dalam buku saja, akan tetapi penerapan di lapangannya harus sesuai dan kongkrit sehingga kualitas dari komunikasi layanan informasi baik sesuai prosedur yang diharapkan.